

Menyusuri Impian Allah Yarham Ayahanda : Urusan Ibadah, Allah tidak memanggil orang yang mampu, Tapi Allah memampukan orang yang terpanggil.

5 M MARI MEMBACA MEMPRAKTEKKAN MENULIS DAN MUHASABAH

Cerita Untuk Sahabat!!

Sahabat, anda mungkin bertanya dan hingga kini banyak orang bertanya kenapa saya boleh menunaikan ibadah haji 2 kali.

Sahabat, saya teringat inspirasi pagi HJS, Urusan Ibadah, Allah tidak memanggil orang yang mampu, Tapi Allah memampukan orang yang terpanggil.

Allah yarham ayahanda Mulai Sebayang, orang tua kami seorang mualaf, sebagaimana saya. Ketika berada di 49, kami yang tergabung di Islamic Net, ada program menyumbang buku buku ke Indonesia. Buku buku itu dialamatkan ke rumah kami di Sei. Padang 16, Medan. Buku buku banyak yang bersifat keagamaan. Ayahanda, sebelum menyerahkan ke berbagai fihak, dibaca dulu. Dan disitulah beliau tergerak hati nya menunaikan ibadah haji. Tidak saja ayahanda, saya sendiri pun ketika rumah kami di Mauer Strasee, Aachen Jerman sebagai perpustakaan, maka semua buku dibaca dan disitulah timbul niat dan Impian memenuhi panggilan NYA. Labbaik allahumma Labbaik. Ini aku Ya Allah. AKU DATANG MEMENUHI PANGGILANMU. Tahun 2011 dipenuhi undangan itu didampingi oleh putra bungsu, karena si ibu pendamping hidup belum siap dan si sulung mengatakan bila aku diberi semua oleh orang tua, apalagi yang ingin kucahai.? Renungan Darwin Sebayang 16 juni 2024 menjelang subuh. Azan dah berkumandang dan sahur puasa Arafah telah dilakukan.

Kisah 2023 dan 1444 H



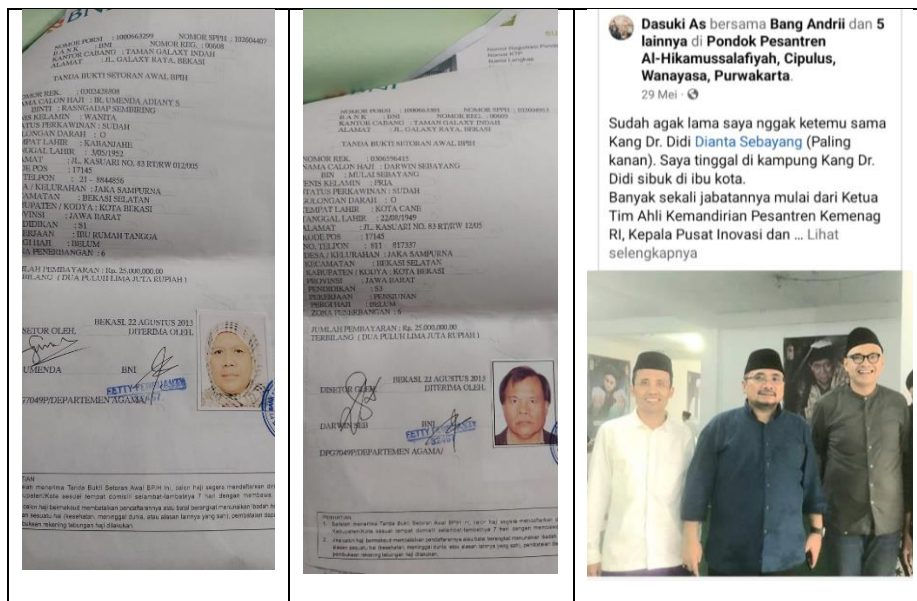
2.1 Mama Mau Naik Haji ?

Itulah kata pertama dari putra pertama ke ibunya di jumat pagi 16 Juni , 2023. Iyalah kata ibunya. Apa yang mama lakukan? Lunasi Ongkos Naik Haji ke Bank Syariah Mandiri (BSI). Saya mengikuti pembicaraan nya. Tanya ke BNI ? Atau kemana? Lunasi ke Bank Syariah mandiri. Tuh kantornya ada di Kali Malang.

Uji ketangguhan sabar dan cerdas?

Kami parkir di kantor Bank Syariah Mandiri di Kali Malang untuk melunasi pembayaran ibadah haji. Apakah punya rekening BSI? Tidak. Dulu kami membayar uang muka melalui BNI 46 dan kami diminta melunasi melalui BSI. Petugas BSI buka komputernya dan nama saya ada, tetapi nama si ibu tidak ada? Kenapa katanya? Manalah kami tahu!! Bukan kah ini “perampokan terselubung”. Pemindahan rekening tabungan tanpa sepengetahuan nasabah ?

Bisa ditunjukkan no porsi dan buku tabungan nya.? Amboi. Ambil ke Bintaro? Rasanya tidak mungkin ? 4 jam perjalanan pulang pergi? Maklumlah rumah tinggal saat ini di Bintaro.



Lalu ditanya lagi dari mana tau informasi ini. ? Dari putra kami. Siapa dia? Apakah putra ibu petugas Dinas Depag? Atau Siapa” ?, dengan nada yang kurang akrab. Langsung diberikan ke putra kami. Rumit sekali? Saya tidak tau bagaimana putra saya memperkenalkan dirinya. Apakah sebagai staf khusus Menteri Agama, atau seperti apa.? Akhir nya buka rekening baru dan ditranfer pelunasan . Selesai. Tiba-tiba ada telepon dari kantor cabang Bank Syariah Mandiri Bekasi yang menyatakan bahwa kami terpilih sebagai tamu Allah dan supaya segera melunasi nya. Dah lunas pun jawab kami dan diminta mengambil bonus dari BSI . Sesudah itu melapor ke Dinas Departemen Agama Bekasi.

2.2 Papa Bukan Siapa Siapa !!

Papa bukan siapa siapa. Hanya Tamu Allah dan ikuti semua proses Itulah ucapan putra saya ketika disampaikan bahwa diperlukan medical general check up di rumah sakit, di hari Sabtu pagi, 17 Juni 2023. Kami telah menunggu di Puskesmas yang ditunjuk di Bekasi. Selepas subuh berangkat dari Bintaro dan menunggu antrian. Ternyata sudah ada antrian khusus ke calon peserta ibadah haji. Apa masih ada? Ya. Kami katanya kloter terakhir, khusus Lansia.

Awal nya, asumsi rumah sakit swasta bisa cepat ternyata tidak demikian halnya. Lalu melaju lagi ke rumah sakit daerah sesuai saran petugas. Ndak bisa pak. Hari ini hari sabtu katanya. Seandainya bapak senin datang, itupun baru selesai hari Rabu. Walah!! Katanya Senin sudah harus diserahkan. Diselusuri laboratorium dan klinik yang dianggap bisa membantu. Si ibu turun dan bertanya. Semua tidak bisa! Hopeless!! Merenung sejenak!! Tidak boleh lama merenung!! Bukan waktu nya mengeluh. Langsung mengambil keputusan ke Cibubur untuk mengurus paspor. Ternyata, disana kontak person yang diperoleh tidak masuk dan loket sudah ditutup. Lagi lagi 'hopeless'!! Datang minggu pagi katanya.

Namun, ditengah penuh tanpa harapan, Alhamdulillah menantu mendapat laboratorium yang bisa sebagai 'Problem Solver'. Tes Laboratorium dilakukan hari Sabtu plus pemeriksaan dokter dan hasilnya diberikan hari Minggu. Alhamdullillah dan subhanallah. Ada pula kisah menarik dan menegangkan. Cek darah 2 jam sesudah makan. Iseng saja makan ayam taliwang yang agak pedas. Ternyata tensi naik. Hal ini diketahui ketika dilakukan General Medical Check Up 2 jam kemudian. Si Ibu stress? Sabtu pagi masih normal dan mungkin karena berbagai tantangan yang kadang tanpa harapan, tensinya naik. Sejak itu dan selama proses menunaikan ibadah haji, hal itu merusak pemikirannya.

Ada lagi yang mengejutkan. Dokter mengatakan bahwa katarak mata kiri bertambah parah. Sebelumnya teringat ucapannya " gimana minat naik haji? Mata kiri, kataraknya semakin memburuk. Oh. saya selama ini bahkan menyetir mobil tapi tanpa kaca mata ucap saya. Ternyata, mata kanan yang telah mengalami operasi katarak beberapa tahun yang lalu berfungsi sangat baik

2.3 Bersihkan Hati!!

Bagaimana dengan Paspor? Dimasa covid 19, masa berlaku paspor telah mati. Si Ibu, teman serumah pernah menyarankan agar dilakukan perpanjangan paspor. Saya tidak melakukannya, karena belum ada niat keluar negeri. Lalu suasana seperti ini? Mutlak. Di mana paspor nya? Apakah bisa bikin baru? Disini ada perdebatan, perbedaan cara pandang. Si ibu merasa saya sudah ambil paspor dan saya merasa belum ambil.

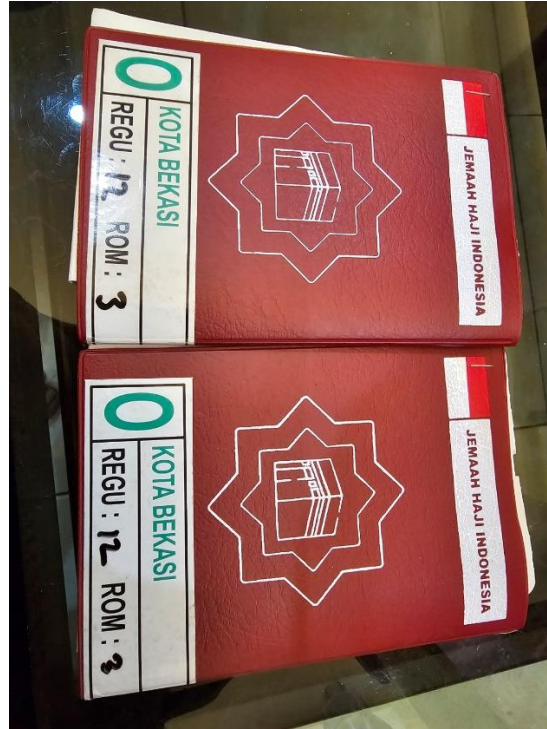
Paspor tidak kelihatan. Ok. Asumsi boleh buat baru. Cari surat kenal lahir dan surat lain yang diperlukan. Dimana? Di Koper "Presiden". Mana kodenya? Lupa!!! PRAK!!! PRAK!!! Si ibu ambil golok dan langsung membelahnya. Belum diketemukan paspor nya. Yang ditemukan surat kenal lahir dan surat berharga lainnya.



Dicari tempat lain ketemu paspor yang lama sekali. Minggu selepas subuh, meluncur ke Cibubur ke sebuah Mall yang terkenal. Gelap Gulita. Ada rasa cemas. Naik kelantai yang dituju. Apakah benar kantor Imigrasi ini 'buka' di hari Minggu. ? Apakah "hoax"? Bercampur baur fikiran. Fikiran lebih tenang ketika sudah ada yang menunggu. Minimal bukan "Hoax". Kantor dibuka, dan diminta buat nomor antrian dan catat nama. Di sini ada pula yang berinsiatif mencatat. Apakah karena terlambat datang, kita pun tak tahu. Akhirnya buat nomor sendiri. Dapat nomor no 2 dan 3. Maklum orang kedua. Pertanyaan. Paspor Baru ? Atau ? Itulah pertanyaan. Ketika petugas melihat paspor bekas kami. Mana yang terbaru? Yang diminta adalah Paspor terakhir. Belum ketemu!! . Begini saja bapak dan Ibu. Bapak dan Ibu cari kembali paspor nya di rumah. Bila ketemu sebelum jam 12, kita langsung proses. Bila tidak ketemu, kita bertemu hari Senin dan langsung diproses surat "kehilangan" paspor. Tapi, yang pasti Bapak dan Ibu tidak bisa berangkat haji.

Ayo bu!! Kita berangkat lagi ke Bintaro. Diam, dan kadang menggerutu. Saat itu saya agak tenang. Tiba di Bintaro sambil sarapan. Mari bu, kita masing masing "Membersihkan Hati" . Tidak usah lagi saling menyalahkan. Bersihkan hati. Kita berdoa dan melihat kembali tempat penyimpanan barang masing masing. Belum lagi selesai sarapan bubur ayam yang lezat itu, si ibu bilang, " PA, Paspor nya ketemu". Ternyata karena paspor itu telah pernah digunakan untuk umroh. Sampulnya tidak hijau lagi, sudah ada putihnya. Tak terdeteksi? Atau tertutup akibat sikap? Wallahualam.

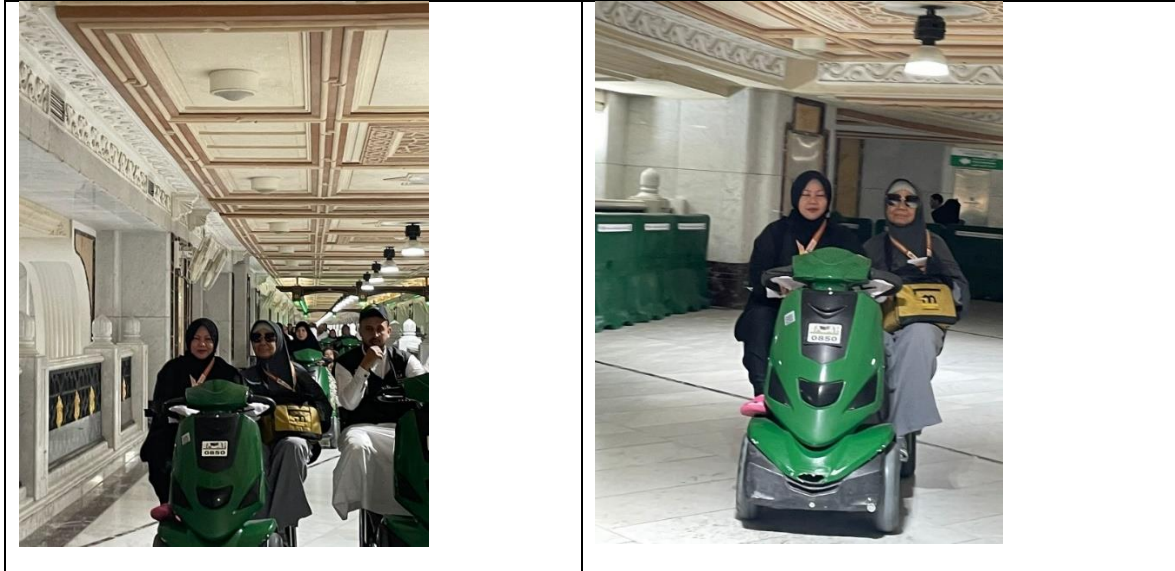
Langsung berangkat lagi ke Cibubur. Laju dengan kecepatan 80 hingga 100 km/jam. Sampai di situ, si ibu langsung ke atas dan saya pun parkir di tempat VIP alias berbayar. Jam menunjukkan jam 10.00 pagi dan jam 12.00 selesai. Bayar On line. 1 hari selesai. Putra sulung termasuk menantu dan cucu menyusul. Makan siang yang ceria. Alhamdulillah.



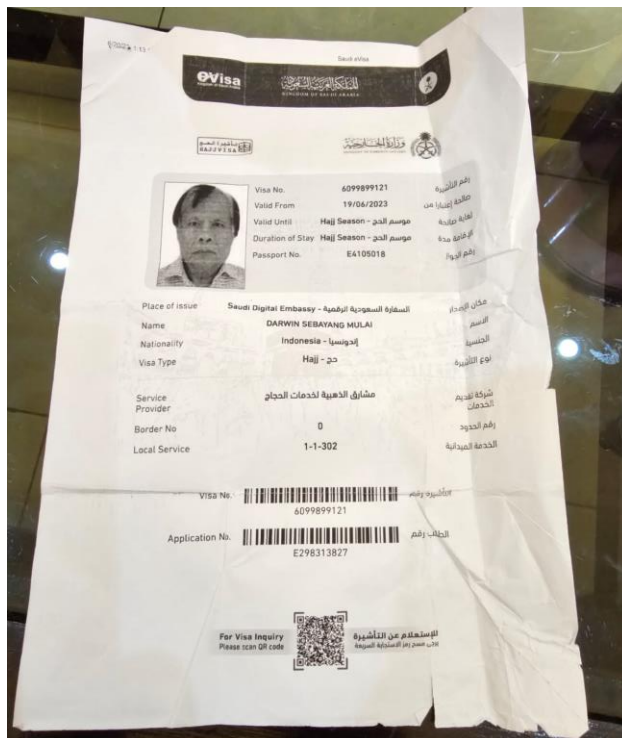
2.4 Silaturahmi dengan ke 2 adik

Bang, jangan setir sendiri, katanya. Bahaya itu. Banyak pikiran. Subuh Senin pagi, 19 Juni 2023, berangkat lagi ke Puskemas karena telah selesai dengan Surat kesehatannya. Bapak ini perlu periksa dokter penyakit dalam, ujar Dokternya. Nervos. Ibu hati hati tensinya. Tambah nervous. Tapi mereka akan memberi rekomendasi dan surat kesehatan akan diberi di daerah embarkasi. Kedua adik turut menemani dan peluang itu digunakan silaturahmi dengan acara makan siang, kami silaturahmi dan memberi “TIP” naik kereta listik saja. Nyaman, terletak di lantai dua dan dari Mesjid yang ada jamnya. Niat nya baik tetapi kemudian?





Paspor selesai dan Visa dikeluarkan di Depag Bekasi. Selesai dengan cepat. Perubahan sistem yang luar biasa dan sangat memudahkan.



2.5 Tak lupa berbagi

Produk inovatif getfit telah diuji coba oleh beberapa peserta umroh. Disini dihibahkan melalui Kantor Dinas Department Agama, 1 kardus Karo fit dan 100 botol Caria Fit untuk meningkatkan daya tahan tubuh



Ternyata bermanfaat. Foto ini ditunjukkan oleh seorang jemaah pengguna. Tak pula catechino 50 untuk meningkatkan daya tahan tubuh

2.6 Kunci dan Koper ?



Saya pun lupa kapan koper diambil, karena tidak ada informasi . Diserahkan Rabu Siang dengan kunci yang mantap. Semua dilakukan oleh anak, menantu dan ditemani cucu